

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBELIAN *NON INVENTORY* di PT.BRANITA SANDHINI (Produsen Pembenihan Jagung) Mojokerto

Wulantari

Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis

ABSTRAK

Pembelian merupakan Suatu kegiatan untuk memperoleh sejumlah harta atau aktiva maupun jasa dari satu pihak untuk kelangsungan usaha atau kebutuhan yang mendasar, sehingga dilakukan pembayaran atas sejumlah uang atau jasa tersebut, untuk kelangsungan operasional perusahaan (Susan Irawati, 2008:64). Pembelian harus dilakukan secara akurat dan teliti karena berkaitan dengan persediaan perusahaan serta biaya yang harus di keluarkan. Mengingat pentingnya suatu pembelian sehingga perusahaan perlu menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pembelian. Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 2008). Sistem terdiri dari beberapa unsur dan unit yang membentuk jaringan besar sehingga disebut Sistem. Dalam melakukan suatu pembelian, sistem ini bertujuan untuk memperlancar transaksi pembelian, mendapatkan harga barang sesuai yang direncanakan, dan menghindari adanya penyimpangan. Dalam sistem pengendalian pembelian ini terdapat beberapa prosedur yang harus dilakukan, salah satunya prosedur permintaan pembelian, prosedur pemesanan barang, prosedur penerimaan barang dan prosedur pencatatan hutang. Selain adanya prosedur, pembelian dilakukan berdasarkan fungsi-fungsi yang terkait. Fungsi tersebut seperti: *end user*, *purchasing officer*, dll.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Intern Pembelian Non Inventory di PT. Branita Sandhini